

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah (DAPD) Kabupaten Bogor merupakan salah satu pelaksana kebijakan daerah yang bersifat spesifik di bidang perpustakaan dan kearsipan. Sehubungan dengan itu, tujuan perpustakaan yang tercantum pada pasal 4 Undang - Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan adalah memberikan layanan kepada pemustaka, dalam hal meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Salah satu upaya perpustakaan dalam meningkatkan kualitas layanan serta pengembangan perpustakaan se-Kabupaten Bogor yaitu dengan memiliki perpustakaan yang berstandar Nasional (SNP) sehingga untuk memperoleh itu dinas Arsip dan perpustakaan kab Bogor rutin setiap tahun mengadakan lomba perpustakaan. Dinas Arsip dan perpustakaan kab Bogor sebagai panitia dalam penyelenggaraan perlombaan perpustakaan akan mengirim form kuesioner kepada perpustakaan yang ada di kabupaten Bogor, selanjutnya pihak peserta lomba mengisi form dan kuisisioner yang sebelumnya telah di kirim pihak penilai dari dinas Arsip dan perpustakaan kab Bogor. Setelah batasan waktu pengumpulan kuesioner tersebut habis panitia langsung akan melakukan proses penilaian. Dalam proses penilaian tersebut terdapat 9 variabel faktor penilaian. Variabel faktor penilai yang menjadi prioritas adalah layanan perpustakaan. Bila layanan perpustakaan memiliki nilai yang tinggi maka perpustakaan tersebut dianggap baik. Berdasarkan hasil penilaian secara administrasi berdasarkan pedoman penilaian oleh tim juri maka, panitia akan mengundang sepuluh perpustakaan yang nilainya memenuhi standar sesuai yg telah ditetapkan dalam SNP. Proses selanjutnya pihak penyelenggara melakukan kunjungan ke sepuluh perpustakaan tersebut untuk memvalidasi kesesuaian data - data kuesioner yang telah dikirim.

Metode SAW digunakan karena metode ini mampu untuk melakukan penilaian secara lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot preferensi yang sudah ditentukan. Selain itu SAW juga dapat menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada karena adanya proses perankingan. Dengan sistem diharapkan pihak perpustakaan peserta lomba dapat mengontrol perpustakaanannya, serta memungkinkan pihak perpustakaan untuk melakukan evaluasi pada perpustakaanannya.

Adapun penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik peneliti untuk dijadikan sebagai bahan referensi dalam menentukan metode yang akan digunakan adalah penelitian yang dilakukan oleh ROSIK FIVIN ALDIAN dengan judul 'Rancang Bangun Aplikasi Penentuan Pemenang Lomba Perpustakaan di Bapersip Jawa Timur, penelitian yang dilakukan Rosik bertujuan hanya untuk mempercepat proses penentuan pemenang lomba

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yg dilakukan oleh rosik diatas adalah di lihat dari jumlah variable dan jenis variable yang nantinya akan diterapkan pada sebuah system informasi yang dapat mendukung pengambilan keputusan penentuan lomba perpustakaan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bogor sehingga pelaksanaan lomba tersebut menjadi lebih cepat tepat dan efektif

B. Permasalahan

Dari data bulan January - February terlihat jelas kesalahan penghitungan nilai peserta lomba sehingga yang menang jatuh pada peserta yang tidak tepat, pada perlombaan yang lalu pemenang lomba adalah SMPI Al Azhar 28, setelah peneliti cek ternyata nilai terbesar adalah SMPN 2 Cibinong, begitu juga dengan juara ketiga tahun ini adalah SMPN 2 Cibinong padahal di data yang penulis punya nilai terbesar ketiga adalah SMPN 2 Cibinong dan juara ke-2 yaitu sama merupakan SD Al Azhar Syifa Budi.

Pada table 1.1 terdiri dari k1 sampai k10, K1 adalah untuk organisasi perpustakaan, k2 untuk gedung atau ruang perpustakaan, K3 untuk sarana, prasarana dan sumber daya elektronik, K4 untuk anggaran Perpustakaan, K5 untuk Tenaga Pengelola Perpustakaan, K6 untuk Koleksi Perpustakaan, K7 untuk Pengolahan Bahan Pustaka, K8 untuk Layanan Perpustakaan, K9 untuk Promosi Perpustakaan dan K10 untuk Kerjasama dan Pengembangan Perpustakaan.

Tabel 1.1. Data Peserta Lomba

Alternatif	Kriteria											Ket
	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	NA	
SD AL AZHAR SYIFA BUDI	10	33	79.5	15	25	45.5	22	29.5	7	38	289.5	2
Smpn 2 Cibinong	9	37	66	12	15	34.5	24	29	4	26	256.5	3
Smpi Al Azhar 28	13	45	81.5	14	18	34.5	24	35	6	38	309	1
Smpn 1 Ciawi	12	50	78.5	16	16	46	31	35	8	88	364.5	
Smpn 1 Tamansari	8	29.5	65	14	13	33.5	17	23.5	6		217.5	

Dari tabel 1.1 terlihat jelas kesalahan penentuan pemenang lomba yang seharusnya nilai tertinggi menjadi juara, oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam permasalahan yang ada dan di tuangkan dalam bentuk penulisan Tugas Akhir dengan judul “Penerapan Metode SAW Untuk Penentuan Pemenang Lomba Perpustakaan Di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bogor”.

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Belum tepat dalam penentuan pemenang lomba
- b. Belum dapat diperoleh tingkat ketepatan dan efektivitas penentuan pemenang lomba menggunakan aplikasi saw

2. Problem Statement

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah disebutkan, maka pokok masalah dari pengembangan adalah belum efektif dan belum tepat dalam menentukan pemenang lomba perpustakaan

3. Research Question

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yaitu Bagaimana penerapan metode saw utk penentuan pemenang lomba perpustakaan?

C. Maksud Dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah menerapkan metode SAW untuk menentukan pemenang lomba perpustakaan. Dan memiliki tujuan, sebagai berikut :

1. Mendapatkan pemenang lomba yang tepat.
2. Proses penentuan pemenang jadi lebih efektif.
3. Membuat aplikasi Untuk Penentuan Pemenang Lomba
4. Mengukur ketepatan dan efektifitas penentuan pemenang lomba perpustakaan.

D. Spesifikasi Hasil Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan proyek pengambilan keputusan penentuan pemenang lomba perpustakaan ini adalah :

1. Mampu menentukan pemenang lomba dan dapat diketahui secara langsung.
2. Tim mampu menilai dan langsung mengambil keputusan.
3. Mengoptimalkan tingkat ketepatan dan efektifitas penerapan metode saw ke dalam aplikasi untuk penentuan pemenang lomba perpustakaan

E. Signifikansi Penelitian

Pada penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini, yaitu untuk memberikan tambahan wawasan dalam penerapan metode SAW untuk menentukan pemenang lomba perpustakaan.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini, yaitu sebagai alat bantu di Dinas Arsip dan Perpustakaan dalam menentukan pemenang lomba perpustakaan.
3. Manfaat kebijakan dari penelitian ini, yaitu sebagai acuan untuk pihak sekolah dalam mengambil keputusan untuk memilih siswa penerima dana bantuan.

F. Asumsi Dan Keterbatasan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi merupakan pijakan dalam sebuah penelitian, berikut ini asumsi dalam penelitian yang akan dikembangkan :

Pengujian produk penelitian ini akan lebih efektif jika dilakukan oleh ahli sistem informasi.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan dalam pengembangan sistem ini adalah :

- a. Dalam penelitian ini menggunakan data pada tahun perlombaan perpustakaan 2019
- b. Uji coba produk dilakukan hanya pada pengguna, tidak melibatkan ahli sistem informasi.

G. Definisi Istilah Dan Definisi Operasional

Dibawah ini merupakan definisi istilah operasional yang digunakan dalam penelitian ini berikut:

1. Lomba Perpustakaan adalah kegiatan rutin yang dilakukan dinas Arsip dan Perpustakaan kabupaten Bogor
2. Peserta lomba
Peserta lomba adalah perpustakaan yang mengikuti kegiatan lomba yang berasal dari sekolah-sekolah yang ada di kabupaten Bogor.
3. Kriteria
Suatu patokan sifat atau karakteristik yang ditetapkan sebagai alat pembanding bagi karakteristik penilaian.
4. SAW
Metode SAW adalah Salah satu metode yang digunakan untuk menyelesaikan

masalah dari *Fuzzy Multiple Attribute Decision Making (FMADM)* adalah metode *Simple Additive Weighting (SAW)* yaitu suatu metode yang digunakan untuk mencari alternatif optimal dari sejumlah alternatif dengan kriteria tertentu.

5. Pustakawan

Pustakawan adalah tenaga ahli di bidang perpustakaan

6. SNP

Standard Nasional Perpustakaan adalah alat ukur bagi perpustakaan yang ada di seluruh Indonesia dan ini telah di atur oleh Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No 11 Tahun 2017

7. DAPD

Dinas Arsip dan perpustakaan kab Bogor adalah salah satu instansi yang pada 2017 menjadi Dinas dan dipimpin oleh eselon II, sebelumnya hanya sebagai Kantor dan di pimpin oleh eselon III